BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif maka akan ditemukan hasil berupa angka-angka dari data yang diolah.

Dalam penelitian ini menggunakan studi komparatif. Maksudnya adalah penelitian ini berusaha membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini, penulis membandingkan kinerja portofolio sukuk dengan obligasi konvensional yang tercermin dari return yang diperoleh dengan menggunakan dua indikator yakni : *Current Yield*, dan *Yield To Maturity*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari *website* BEI, OJK, dan IBPA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis data yaitu data sekunder yang di peroleh dari *website* resmi BEI, OJK, dan IBPA maka lokasi untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah *website* Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Indonesia Bond Pricing Agency.

Sedangkan waktu penelitian yang meliputi proses pencarian data dan pengolahan dilaksanakan dari tanggal 22 November 2016 – 22 Desember 2016.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sukuk korporasi dan obligasi korporasi yang tercatat di BEI tahun 2011-2015. Adapun sukuk yang menjadi objek penelitian yaitu sukuk dengan akad ijarah dan mudharabah. Hal ini

menjadi pilihan penulis karena dua jenis sukuk tersebut yang diperdagangkan di BEI, sehingga dalam melakukan pemilihan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Oleh karena itulah penulis kemudian memilih dua jenis sukuk tersebut sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil rentang tahun yaitu dari 2011-2015 dengan alasan bahwa setiap pergerakan pasar selalu mengalami perubahan begitupun dengan pergerakan yield dan harga sukuk dan obligasi. Agar data yang diperoleh dapat disimpulkan dan relevan diterapkan di masa saat ini maka penulis mengambil rentang waktu 5 tahun terakhir sejak proses pencarian data dilakukan oleh penulis. Sehingga kesimpulan dan hasil yang diperoleh masih relevan dijelaskan saat ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Supardi, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh portofolio sukuk korporasi berjumlah 39 emisi dan obligasi korporasi sebanyak 502 emisi yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah portofolio sukuk korporasi, dan obligasi korporasi dengan masing-masing sampel sebanyak 31 sampel untuk sukuk korporasi dan obligasi korporasi.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *Non Probability Sampling* yakni teknik yang dilakukan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

b. Metode Sampling

Teknik sampel ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008). Adapun kriteria dalam sampel yang dipilih antara lain :

1) Portofolio sukuk ijarah, sukuk mudharabah dan obligasi korporasi yang tercatat pada tahun 2011-2015
2) Portofolio sukuk ijarah, sukuk mudharabah dan obligasi korporasi yang memiliki rating minimal A
3) *Maturity* sukuk ijarah, sukuk mudharabah, dan obligasi korporasi minimal 3 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber tetapi hanya menggunakan data-data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang digunakan diantaranya yaitu *Fact Book* dari tahun 2011-2015 yang diakses melalui www.idx.co.id, dan PT. Penilai Efek Indonesia (www.ibpa.co.id), dan statistik sukuk dari tahun 2011-2015 yang diakses melalui web OJK.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu dengan mencari referensi atau literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan lan sebagainya yang sesuai dengan penelitian yang sedang dibahas yakni terkait analisis komparatif antara sukuk ijarah, sukuk mudharabah, dan obligasi korporasi

2) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang cara memperolehnya tidak secara langsung, melainkan diperoleh dari *website* BEI, OJK, dan IBPA.

F. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya (Sugiono, 2008, p. 58). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kinerja sebagai variabel dalam penelitiannya. Variabel ini kemudian dilakukan studi perbandingan dengan menggunakan indikator-indokator yaitu antara lain :

1) *Yield To Maturity* (YTM)

Menurut Tandelilin (2001) menyatakan bahwa YTM merupakan ukuran yield yang banyak digunakan karena yield tersebut mencerminkan return dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh investor. YTM merupakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor pada sukuk jika disimpan hingga jatuh tempo atau investor menginvestasikan kembali pendapatan yang diperoleh dari sukuk pada tingkat YTM yang dihasilkan. (Fonna & Mutia, 2015, p. 10-11)

YTM dapat dihitung dengan menggunakan rumus : (Qoyum, 2009, p. 19)

$$\text{YTM} = \frac{C + \frac{F - P}{n}}{\frac{F + P}{2}} \text{x}100\%$$

Keterangan :

C : *Coupon/fee*/Bagi hasil

F : *Face Value*

P : Harga Pasar Obligasi

n : Waktu Jatuh Tempo

2) *Current Yield* (CY)

Current Yield (CY) adalah pendapatan yang didasarkan pada harga pasar obligasi. perhitungan CY dilakukan dengan membandingkan *coupon* (pada obligasi konvensional), *fee* ijarah (pada sukuk Ijarah) dan bagi hasil (pada sukuk mudharabah) dengan harga pasar obligasi. (Qoyum, 2009)

$$CY = \frac{Coupon/fixedfee/bagihasil}{Harga\ pasar} x100\%$$

G. Teknik Analisa Data

Perhitungan *Yield To Maturity* (YTM) dan *Current Yield* (CY) dilakukan secara otomatis melalui program *excel* dengan memasukkan data *coupun/fee/* bagi hasil, harga pasar, nilai nominal, *maturity date*. Sebelum data dianalisis, harus dipastikan data tersebut terdistribusi secara normal dengan melalui uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi normalitas data, sehingga nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Salah satu cara untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. (Qoyum, 2009)

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0,05 maka H0 diterima (tidak ditolak)
Jika Probabilitasnya (nilai sig) < 0,05 maka H0 tidak dterima (ditolak)

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji rata-rata dua sampel atau *Independent Sample t-test* (Kountur, 2005) dalam hal ini peneliti menggunakan uji Z. Metode ini diterapkan untuk data yang memiliki sampel besar diatas 30 data sedangkan proses analisis yang dilakukan menggunakan spss dan memiliki prosedur yang sama seperti t-test.

Pada pengujian Independent Sample t-test (z-test) hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian apakah ada kesamaan varians pada data yang telah diolah. Pengujian asumsi kesamaan varians dilakukan lewat uji F.

Hipotesis :
H_0 : Kedua varians populasi sama
H_1 : Kedua varians populasi tidak sama

Dasar pengambilan keputusan :
Jika probabilitas > 0,05, H0 diterima artinya kedua varians populasi sama
Jika probabilitas < 0,05, H0 ditolak artinya kedua varians populasi tidak sama

Setelah melakukan pengujian asumsi kesamaan varians, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan t-test (z-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan YTM dan CY Sukuk dengan Obligasi.
Rumusan Hipotesis Komparatif (dua sampel) :

H_0 : YTM dan CY Sukuk Korporasi = Obligasi Korporasi
H_1 : YTM dan CY Sukuk Korporasi ≠ Obligasi Korporasi
H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (sama)
H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (tidak sama)

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0,05, H0 diterima artinya YTM dan CY Sukuk sama dengan Obligasi.

Jika probabilitas < 0,05, H0 ditolak artinya YTM dan CY Sukuk tidak sama dengan Obligasi.

Dalam proses analisa penulis mengambil sampel yaitu sukuk ijarah dan mudharabah, dan obligasi konvensional yang tercatat di BEI pada tahun 2011-2015. Data tersebut kemudian diolah dan dibandingkan secara agregat, dengan pengambilan sampel secara *puposive sampling*. Hal ini dilakukan penulis karena pada dasarnya penulis ingin membandingkan kinerja YTM dan CY sukuk dengan obligasi, bukan untuk mengetahui perbedaan kedua instrument tersebut dalam periode tahun yang dipilih. Sehingga dengan membandingkan secara agregat maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.